

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Penelitian ini merupakan penelitian metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:35) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Korelasi. Penelitian ini berhubungan dengan penilaian antara dua atau lebih fenomena. Jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistic tingkat/derajat hubungan, yang disebut korelasi (Syamsudin & Damiyanti : 2011). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil.

Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Korelasi positif berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang tinggi pada variabel yang lain. korelasi negatif berarti nilai yang tinggi pada suatu variabel berhubungan dengan nilai yang rendah pada variabel lainnya.

Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif adalah

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Dalam penelitian ini menggunakan metode *survey*, dimana menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data metode *survey*

ini, penelitian dilakukan dalam ruang alamiah atau bukan buatan dan peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data.

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:6) bahwa, metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan instrumen kuesioner, *test*, wawancara terstruktur dan sebagainya.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2018 sampai Maret 2019. Untuk mendapatkan data yang tidak bias dan berkualitas tinggi, kuesioner didistribusikan secara langsung kepada responden. Periode penulisan penelitian dimulai pada tanggal 07 Desember 2018 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2019.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian								
		Desember 2018	Januari 2019	Februari 2019	Maret 2019	April 2019	Mei 2019			
1.	Penulisan Proposal			KARAWANG						
2.	Perbaikan Proposal									
3.	Seminar Proposal									
4.	Pengurusan Izin									
5.	Pengumpulan data dan observasi									
6.	Analisis Data									
7.	Penulisan Skripsi									
8.	Perbaikan Skripsi									
9.	Sidang Skripsi									

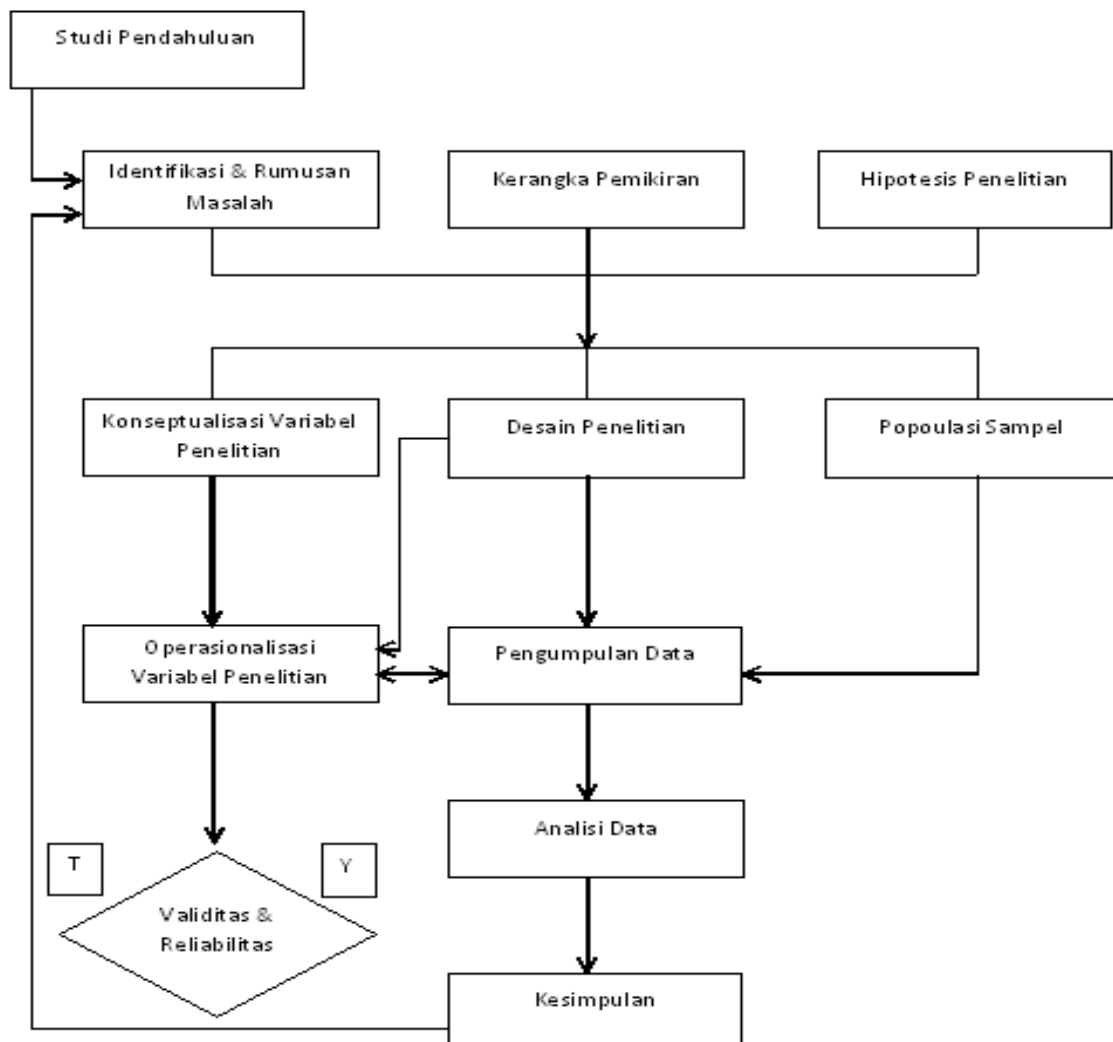
Sumber : Penelitian 2019

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bukit Muria Jaya Estate, Management Office Resinda Park Mall yang berada di Jl.Resinda Raya no.2, Desa Purwadana, Kecamatan Telukjambe Timur, Karawang Barat, Jawa Barat. Dimana objek penelitian ini adalah karyawan Management Office Resinda Park Mall.

3.3 Desain Penelitian

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Gambar : 3.1 Desain Penelitian

Sumber : Penelitian 2019

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Sugyono (2012:38) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

- a. Motivasi kerja Stefan ivanko (2012:70) mendefinisikan motivasi sebagai keinginan dan energi seseorang yang diarahkan untuk pencapaian suatu tujuan. Motivasi adalah sebab dari tindakan upaya memengaruhi seseorang dalam rangka memberikan motivasi berarti mendapatkan kemudian ingin berbuat sesuatu yang diketahui dan seharusnya dilakukan. Motivasi dapat berupa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik contohnya kepuasan dan perasaan untuk mencapai sesuatu. Motivasi ekstrinsik contohnya imbalan, hukuman, dan peroleh tujuan. Motivasi ekstrinsik disebabkan oleh insentif positif dan insentif negatif.
- b. Hasibuan (2012) mendefinisikan kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi perusahaan. Tanpa dukungan disiplin karyawan yang baik, sulit bagi perusahaan untuk mewujudkan tujuannya. Kedisiplinan merupakan fungsi operatif MSDM yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya.
- c. Sedarmayanti (2011:60) mengemukakan bahwa: “Kinerja merupakan terjemahan dari performance yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur”.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independen) adalah Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat (dependen) adalah Kinerja Karyawan Management Office Resinda Park Mall Karawang.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2
Tabel Operasional Variabel Motivasi (X1)

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
Motivasi Kerja (X1) Stefan Ivanko (2012:7) mendefinisikan motivasi sebagai keinginan dan energi seseorang yang diarahkan untuk pencapaian suatu tujuan. Motivasi adalah sebab dari tindakan.	<i>Physiological Needs</i> (Kebutuhan Fisiologis)	1. Penyediaan ruang kerja	Ordinal	1
		2. Penyediaan sarana kerja		2
		3. Penyediaan fasilitas kerja		3
	<i>Safety Needs</i> (Kebutuhan Keamanan)	1. Jaminan keamanan lingkungan pekerjaan		4
		2. Dukungan pengamanan dalam pelaksanaan kerja		5
		3. Perlindungan terhadap resiko pekerjaan		6
	<i>Sosial Needs</i> (Kebutuhan Sosial)	1. Hubungan antar sesama karyawan		7
		2. Dukungan sesama karyawan		8
		3. Hubungan karyawan dengan atasan		9

Tabel 3.2
Tabel Operasional Variabel Motivasi (X1) Lanjutan

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
	<i>Self Actualization Needs</i> (Aktualisasi Diri)	1. Bermanfaat bagi perusahaan		10
		2. Pengembangan pendidikan		11
		3. Pengembangan pelatihan		12
	<i>Esteem Needs</i> (Kebutuhan atas Penghargaan)	1. Penghargaan dari atasan		13
		2. Insentif		14
		3. Penghargaan dari Perusahaan		15

Tabel 3.2
Tabel Operasional Variabel Disiplin (X2)

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
Disiplin Kerja (X2) Hasibuan (2012:193) mendefinisikan kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.	Sikap	1. Kehadiran karyawan		1
		2. Datang setelah istirahat		2
		3. Disiplin waktu		3
		4. Pulang tepat waktu		4
		5. Menggunakan peralatan		5
		6. Memanfaatkan perlengkapan		6
	Norma	1. Mematuhi peraturan kerja	Ordinal	7
		2. Berpakaian sesuai aturan		8
		3. Mengikuti cara kerja		9

Tabel 3.2

Tabel Operasional Variabel Disiplin (X2) Lanjutan

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
	Tanggung Jawab	1. Menjalankan tugas perusahaan 2. Mematuhi perintah atasan 3. Mentaati peraturan 4. Menyelesaikan pekerjaan 5. Tanggung jawab terhadap tugas 6. Berkomitmen kuat		10 11 12 13 14 15

Tabel 3.2

Tabel Operasional Variabel Kinerja Karyawan

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
Kinerja Karyawan (Y) Sedarmayanti (2011:60) mengemukakan bahwa: "Kinerja merupakan terjemahan dari performance yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur".	Quantity of work (Kuantitas Pekerjaan)	1. Pelaksanaan tugas dengan baik 2. Pelaksanaan tugas dengan tepat waktu	Ordinal	1 2
	Quality of work (Kualitas Pekerjaan)	A. Kepuasan pimpinan B. Kepuasan rekan kerja		3 4
	Job Knowledge (Pengetahuan dalam pekerjaan)	1. Pengetahuan tugas 2. Pengetahuan prosedur		15 16
	Creativeness (Kreativitas)	1. Memberikan ide 2. Memberikan saran		17 18
	Cooperation (Kerjasama)	1. Kerjasama dengan rekan kerja 2. Kerjasama dengan pimpinan		9 10

Tabel 3.2

Tabel Operasional Variabel Kinerja Karyawan (Y) Lanjutan

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
	<i>Initiative</i> (Inisiatif)	1. Mengenali masalah		11
		2. Memahami masalah		12
	<i>Dependability</i> (Dapat Diandalkan)	1. Penyelesaian persoalan		13
		1. Hubungan kerja dengan pimpinan		14
	<i>Personal Qualities</i> (Kualitas Personal)	2. Hubungan kerja dengan rekan kerja		15

Sumber : * (Stefan Ivanko, 2012:07) ** (Hasibuan, 2012:193)

*** (Sedarmayanti, 2011:60)

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data/Informasi

3.5.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang diteliti merupakan data primer, menurut Sugiyono (2012:402) pengertian data primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi yang ada dalam penelitian ini yaitu Karyawan Management Office Resinda Park Mall.
2. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung, memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literatur, artikel, serta situs di internet.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengertian data primer menurut Sugiyono (2012:193) adalah : “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Data yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini sebagai dasar untuk menguji hipotesis adalah data yang diperoleh langsung dari subyek yang diteliti. Pengukuran variabel-variabel menggunakan instrument (kuesioner) berbentuk pertanyaan tertutup serta diukur dengan menggunakan skala likert dengan skor 1 s/d 5. Responden diminta memberikan pendapat untuk setiap butir pertanyaan mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data/Informasi

Teknik pengumpulan data dan *instrument* pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan.

1. Studi Kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. contohnya seperti :

- a. Buku
- b. Karya ilmiah
- c. Disertasi
- d. Tesis
- e. Internet, dan lainnya

Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

2. Studi Lapangan adalah salah satu proses kegiatan pengungkapan fakta-fakta melalui observasi/pengamatan, kuesioner dan wawancara dalam proses memperoleh keterangan atau data dengan cara terjun langsung ke lapangan.

3. Wawancara, digunakan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan untuk mengemukakan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit dengan melakukan wawancara langsung.
4. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung.
5. Angket (Kuesioner), yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan secara tertulis dengan menyebar angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden.

Tabel 3.3
Kriteria skala penilaian

Keterangan	Bobot
Sangat Tidak Baik	1
Tidak Baik	2
Baik	3
Cukup Baik	4
Sangat Baik	5

6. Dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

3.6 Teknik Penentuan Data

Menurut Saefullah dan Sudaryono (2012:14) menyatakan bahwa berdasarkan cara memperolehnya, data dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah suatu badan atau individu secara langsung dari objeknya. Pada penelitian ini penulis menggunakan data primer berupa kuesioner.

Kuesioner menurut Sugiyono (2014:230) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dapat diperoleh dari buku – buku, jurnal, internet, dan sumber bacaan lainnya yang berhubungan dengan topik yang sedang diteliti.

3.6.1 Teknik Pengujian Data

Uji validitas dan reliabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam menyusun kuesioner, tujuannya agar dapat menggambarkan fenomena yang ingin diukur dan kebenarannya dapat dipercaya, sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penulis menggunakan bantuan program SPSS dalam perhitungan validitas dan reliabilitas untuk mendapatkan data yang akurat dan meminimalkan kesalahan pengolahan data.

1. Uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pertanyaan. Menurut Sugiyono (2014:203), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Tahendrika dalam Harjasiwi (2014:7) kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut :

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* atau dikenal juga dengan rumus korelasi pearson, korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval dari sumber data yang sama (Sugiyono, 2014:285). Rumus korelasi *person product moment* ini adalah :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Korelasi *Person Product Moment Item* dengan nilai sikap/
koefisien validitas pertanyaan.

n = Jumlah responden atau sampel

X = Skor total responden

Y = Skor total pernyataan

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing Y

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk penelitian dikatakan *reliable* atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:47). Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reabilitas menggunakan uji statistik *cronbach alpha* dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika member nilai *cronbach alpha* > 0,60 kategorisasi angka skala reabilitas adalah sebagai berikut:

Rumusan Cronbach's Alpha, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_i = Reliabilitas instrumen
 K = Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir
 σ_t^2 = Varians total

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

3.6.2 Skala Pengukuran

Sugiyono (2014:167) "mendefinisikan bahwa skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif".

Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah skala ordinal. Menurut Suharsah putra (2012:73) skala ordinal merupakan pengukuran dimana skala yang digunakan disusun secara berurut dari yang rendah sampai yang tinggi menurut ciri tertentu, namun urutan (rangking) yang satu dengan yang lainnya tidak memiliki jarak yang sama.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel operasional dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2014:168) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Tabel Skala Likert

Jawaban Responden	Skor
Sangat Tidak Baik	5
Tidak Baik	4
Cukup Baik	3
Baik	2
Sangat Baik	1

Sumber : Sugiyono (2014:168)

3.6.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Sugiyono (2013:61) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap sebanyak 115 orang karyawan di Management Office Resinda Park Mall Karawang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:62) sampel adalah bagian atau jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan apabila peneliti tidak mampu menggunakan semua anggota populasi sebagai subjek penelitian. misalnya karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Anggota populasi yang diambil sebagai sampel harus mampu mewakili

seluruh anggota populasi sehingga hasil penelitian terhadap populasi tetap menghasilkan kesimpulan yang valid. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni karyawan berstatus tetap di Management Office Resinda Park Mall Karawang sebagai sampel penelitian. Menentukan besarnya jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n = ukuran sampel

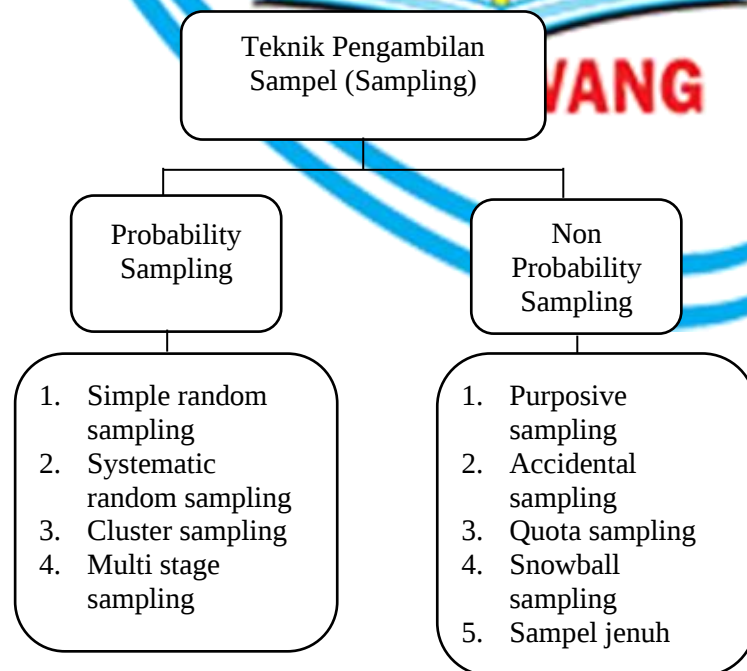
N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak pastian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir, maksimum sebesar 10%

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel merupakan bagian populasi penelitian yang digunakan untuk memperkirakan hasil dari suatu penelitian. sedangkan teknik sampling adalah bagian dari metodologi statistika yang berkaitan dengan cara-cara pengambilan sampel.

Gambar 3.2 Teknik Sampling



Sumber : Salamadin, 2017

Secara garis besar, metode pengambilan sampel terdiri dari 2 (dua) kelas besar yaitu : (1) *Probability Sampling* dan (2) *Non-Probability Sampling*. Dalam penelitian ini metode sampel yang digunakan yaitu *Probability Sampling* (Random Sampel).

Probability Sampling adalah metode pengambilan sampel secara random atau acak. dengan cara pengambilan sampel ini seluruh anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian.

3.6.4 Sampel Penelitian

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik simple random, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dari anggota populasi. Dari populasi yang ada, ukuran sampel minimum diperoleh dengan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$N = N_1 + N_{e^2}$$

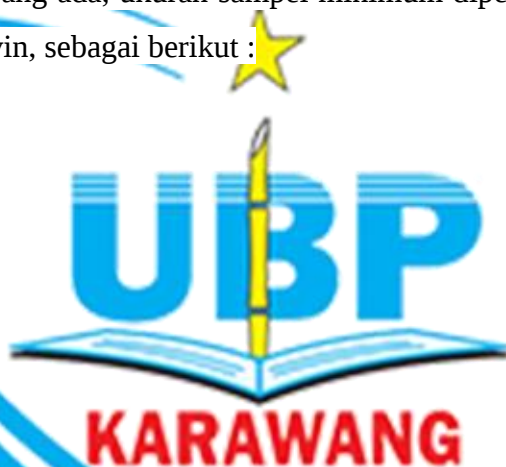
$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak pastian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir, maksimum sebesar 10%.



3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:11), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variabel Model desain kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah model

kuesioner tertutup yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia (Sugiyono, 2014:232). Sehingga responden cukup memberi tanda checklist (✓) pada jawaban sesuai pilihan responden. Dari jawaban yang didapatkan kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan. Kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan didasarkan pada presentase dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- Nilai kumulatif adalah jumlah nilai dari setiap pernyataan yang merupakan jawaban dari 115 responden.
- Presentase adalah nilai kumulatif item dibagi dengan nilai frekuensinya dikali 100%.
- Jumlah responden adalah 115 orang dengan nilai skala pengukuran terbesar adalah 5 dan skala pengukuran terkecil adalah 1. Sehingga diperoleh:

$$\text{Jumlah kumulatif terbesar} = 115 \times 5 = 575$$

$$\text{Jumlah kumulatif terkecil} = 115 \times 1 = 115$$

$$\text{Nilai persentase terbesar} = (\text{kumulatif terkecil} : \text{kumulatif terbesar}) \times 100\%$$

$$\text{Nilai persentase terbesar} = (115 : 575) \times 100\% = 20\%$$

$$\text{Nilai persentase terkecil} = (\text{kumulatif terbesar} : \text{kumulatif terkecil}) \times 100\%$$

$$\text{Nilai persentase terkecil} = (575 : 115) \times 100\% = 500\%$$

$$\text{Nilai rentang} = \text{persentase terbesar} - \text{persentase terkecil}$$

$$\text{Nilai rentang} = 500\% - 20\% = 480\%.$$

Jika nilai rentang dibagi 5(lima) skala pengukuran maka didapat nilai interval persentase sebesar 20%.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diperoleh kriteria interpretasi skor yang dapat dilihat pada tabel 3.5 :

Tabel 3.5
Kriteria Interpretasi Skor

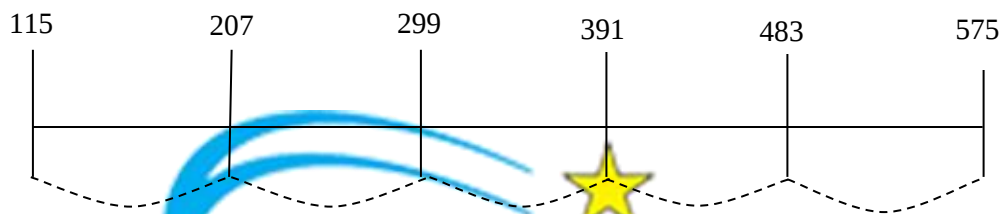
Persentase	Kategori Persentase
483 – 575	Sangat Setuju
391 – 483	Setuju

Tabel 3.5
Kriteria Interpretasi Skor (Lanjutan)

Persentase	Kategori Persentase
299 – 391	Cukup Setuju
207–299	Tidak Setuju
115 – 207	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Hasil olah data peneliti, 2019.

Untuk melihat hasil dari skor tetap dari setiap variabel, bila disajikan dalam bentuk garis kontinum dapat dilihat seperti gambar dibawah ini :



Gambar 3.3

Klasifikasi Kategori Penilaian Presentase Dalam Garis Kontinum

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2019

2. Analisis Verifikatif

Verifikatif merupakan pola atau bentuk berpikir yang berusaha untuk melakukan pencocokan atas peristiwa yang sudah terjadi dengan peristiwa yang akan terjadi, yakni dari ramalan menuju fakta yang dapat dikumpulkan.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis jalur (path analysis). Analisis utama yang dilakukan adalah untuk menguji konstruk jalur apakah teruji secara empiris atau tidak. Analisis selanjutnya dilakukan untuk mencari pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu analisis jalur merupakan suatu tipe analisis multivariate untuk mempelajari efek-efek langsung dan tidak langsung dari sejumlah variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel sebab terhadap variabel lainnya yang disebut variabel akibat hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teori. data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *statistical package for social sciences* (SPSS).

Analisis jalur path (*path analysis*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu koefisien jalur. Untuk memperoleh nilai koefisien jalur dari masing-masing variabel independent, terlebih dahulu dihitung korelasi antar variabel menggunakan rumus korelasi person product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Nilai korelasi yang diperoleh dapat diinterpretasikan dengan berpedoman pada table berikut :

Cara mengukur data yang diperoleh dari angket atau kuesioner yang terkumpul, pendapat responden atas pertanyaan diberi nilai dengan skala likert, sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2010:134) bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Skala likert memberikan nilai (bobot) skala untuk setiap alternative jawaban yang berjumlah 5 harapan. Dengan demikian instrument ini akan menghasilkan total nilai atau skor bagi setiap responden berdasarkan sudut pandang tertentu.

Penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel, yaitu : Motivasi Kerja (X_1), Disiplin Kerja (X_2), dan Kinerja Karyawan (Y). masing-masing variabel terdiri dari 15 pertanyaan dan masing-masing pertanyaan memiliki 5 alternative jawaban.

Dengan nilai atau skor dari alternative jawaban adalah sebagaimana terlihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.6
Pemberian Bobot Nilai Kuesioner

Bobot Nilai	(X_1)	(X_2)	(Y)
5	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
4	Setuju	Setuju	Setuju
3	Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju
2	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Data Analisis, 2019

a. Analisis Rentang Skala

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data hasil survey yang berasal dari hasil pengukuran dengan menggunakan instrument dari skala likert yaitu:

$$RS = \frac{(m-1)}{M}$$

Keterangan :

RS : Rentang Skala Skala Terendah : $n \times 1 = 115 \times 1 = 115$

n : Jumlah Sampel Skala Tertinggi : $n \times 5 = 115 \times 5 = 575$

m : Skor Penilaian

$$RS : RS \frac{115 (5-1)}{5} = 92$$

Tabel 3.7
Rentang Skala

Skor	Rentang Skala	(X_1)	(X_2)	(Y)
1	483 – 575	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
2	391 – 483	Baik	Baik	Baik
3	299 – 391	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
4	207 – 299	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
5	115 – 207	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik

Sumber : Hasil Pengolahan, 2019

3.7.2 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:134) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Menurut Kurniawan (2014:197) uji hipotesis dapat

dilakukan dengan melakukan uji t dan uji F. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan (bersama-sama) dan uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial.

1. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengukur pengaruh Motivasi Kerja (X_1), Disiplin Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Hipotesis yang akan diajukan dan dibuktikan kebenarannya adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : b_i = 0, i = 1, 2, 3, \dots, 7 = 0$

Artinya : Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di Management Office Resinda Park Mall.

2. $H_a : b_i = 0, i = 1, 2, 3, \dots, 7 \neq 0$

Artinya : Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di Management Office Resinda Park Mall.

Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$.

Kriteria penilaian uji hipotesis secara simultan adalah :

1. $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Uji t (Uji signifikasi Pengaruh Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap dependen secara parsial. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengukur apakah bauran Motivasi Karyawan (X_1), dan

Disiplin Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Hipotesis yang akan diajukan dan dibuktikan kebenarannya adalah sebagai berikut :

1. $H_0: b_i = 0, i = 1, 2, 3, \dots, 7 = 0$

Artinya : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan secara parsial.

2. $H_a: b_i = 0, i = 1, 2, 3, \dots, 7 \neq 0$

Artinya : Terdapat pengaruh secara signifikan antara Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan secara parsial.

Untuk menentukan nilai t tabel ditentukan dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $dk = (n - k - 1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel.

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah :

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Regresi ini digunakan untuk mengukur antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis-hipotesis adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

α = Koefisien Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

X_1 = Motivasi Kerja

X_2 = Disiplin Kerja